

BAB III

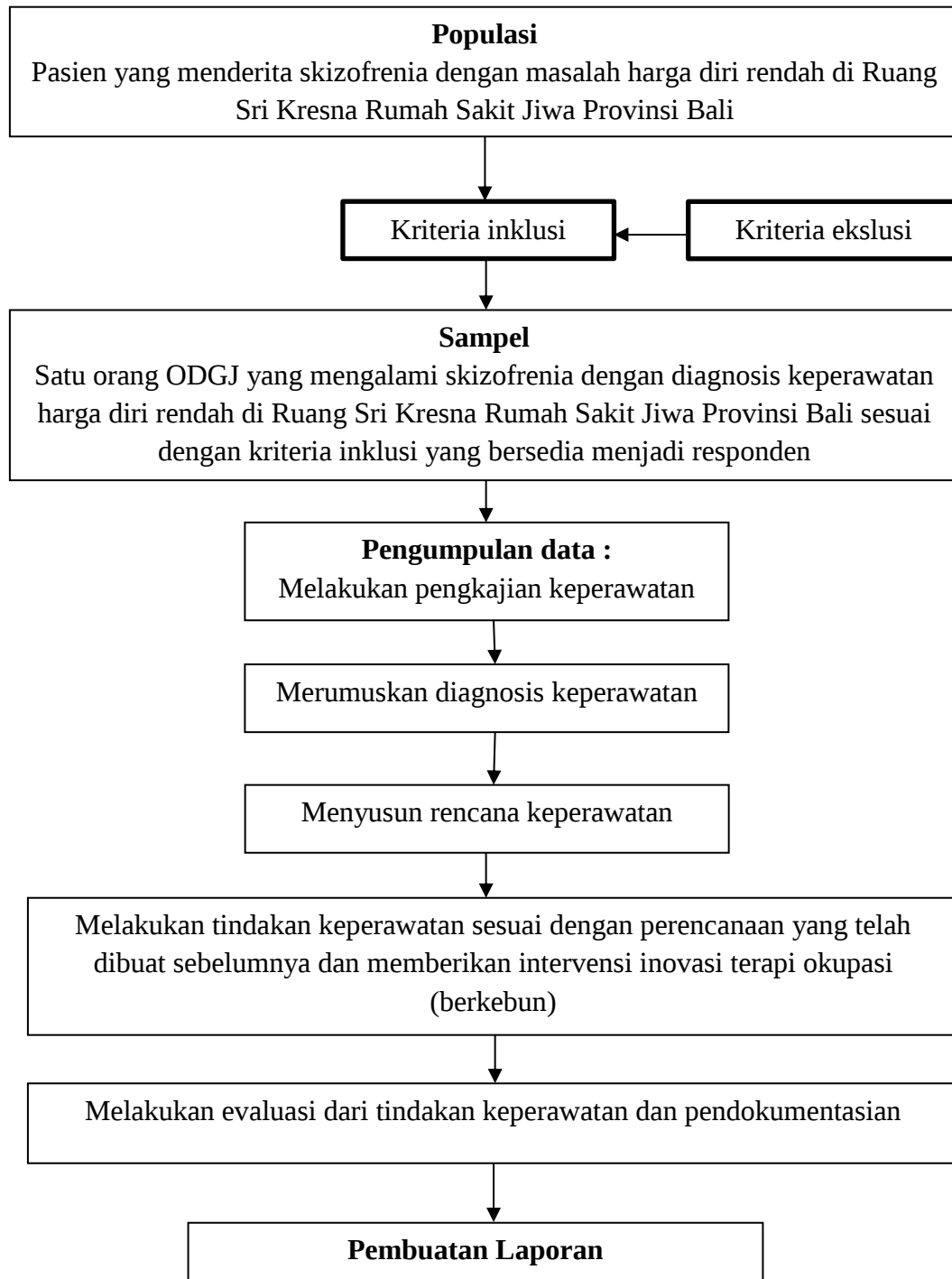
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Kasus yang diteliti adalah suatu peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan yang sedang terjadi secara obyektif. Studi kasus adalah jenis desain penelitian yang mencakup satu unit pengkajian secara mendalam, seperti satu individu, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2020).

Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada satu kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan harga diri rendah dimulai dengan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi inovasi yaitu memberikan terapi okupasi (berkebun) sebanyak satu kali dalam sehari selama tiga hari berturut-turut, implementasi dan evaluasi.

B. Alur Penyusunan



Gambar 2 Alur penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

C. Tempat dan Waktu

Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilaksanakan di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali pada tanggal 09 – 21 Oktober 2023 pada saat stase jiwa dan penyusunan dilakukan dari bulan Februari – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok manusia dengan memiliki cirri-ciri, karakteristik, dan kemampuan yang sama serta keseluruhan subyek pada nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita skizofrenia di ruang rawat inap Sri Kresna dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan harga diri rendah di ruang rawat inap Sri Kresna dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosis keperawatan harga diri rendah
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengundurkan diri sebelum proses wawancara

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari peserta penelitian itu sendiri (Nizamuddin, 2020). Diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik dari klien pada saat dilakukan pengkajian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki wewenang memegang data-data dari klien (Nizamuddin, 2020). Diperoleh dari data pasien pada rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi obat-obatan dan hasil pemeriksaan penunjang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain :

- a. Peneliti menggunakan surat izin praktik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang diberikan oleh kampus Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian dan mencari kasus kelolaan pada saat stase jiwa
- b. Melakukan pendekatan formal kepada kepala ruangan Ruang Sri Kresna selaku pendamping dalam penelitian yang dilakukan di Ruang Sri Kresna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

- c. Pendekatan kepada pasien untuk mendiskusikan pengambilan kasus kelolaan dan kemudian menandatangani *informed concern*
- d. Melakukan pengkajian awal secara umum untuk mengetahui kondisi umum pasien
- e. Memberikan implementasi berupa terapi nonfarmakologi berupa promosi harga diri dan terapi okupasi (berkebun) kepada pasien
- f. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan
- g. Memberikan simpulan dan saran serta rekomendasi hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa format proses keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta menggunakan SOP terapi okupasi (berkebun).

F. Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Hidayat (2017), tahapan-tahapan pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data terkumpul, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

b. *Coding*

Suatu proses mengklasifikasikan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan.

c. *Entry*

Suatu upaya memasukkan data ke dalam media agar peneliti mudah mencari apabila data diperlukan kembali.

d. *Cleaning*

Pembersihan data yang melalui proses koreksi kembali data yang dimasukkan untuk memastikan data sudah benar. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Apabila terdapat perubahan dan perbedaan hasil, maka diharuskan untuk dilakukan pengecekan ulang.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian keperawatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia (Gunawan, 2020). Masalah etika keperawatan yang harus diperhatikan adalah :

a. *Self Determination*

Responden diberikan kebebasan dalam menentukan apakah bersedia atau tidak mengikuti kegiatan penelitian tanpa ada unsure paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesiediaan responden dibuktikan dengan kesiediaan menandatangani *informed concent*

b. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan peserta penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar alat ukur tetapi hanya menuliskan inisial atau kode pada lembar instrument pengumpulan data atau hasil penelitian

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tetap menjaga atau menjamin kerahasiaan data-data terkait informasi maupun masalah-masalah dari peserta penelitian

e. *Protection from Discomfort and Harm*

Peserta penelitian bebas dari rasa tidak nyaman, peneliti menjamin intervensi yang diberikan bermanfaat dan tidak mencederai responden.